

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil tabulasi silang (*crosstab*) diperoleh bahwa faktor tingkat pendidikan kepala rumah tangga miskin sebagian besar berpendidikan hanya sampai tingkat SD dan SMP. Kebanyakan kepala rumah tangga miskin di Kota Padang yang memiliki pendidikan rendah berasal dari daerah desa dan lebih didominasi oleh kepala rumah tangga berjenis kelamin laki-laki. Hubungan yang ditemui dalam tabulasi silang adalah semakin rendah pendidikan, maka semakin tinggi tingkat kemiskinan. Hal ini akan mempengaruhi ke aspek lain seperti pekerjaan dan kesehatan dan kemiskinan.
2. Berdasarkan status pekerjaan, hampir seluruh kepala rumah tangga miskin di Kota Padang dalam status bekerja dan didominasi oleh kepala rumah tangga laki-laki yang berstatus menikah dan kebanyakan berasal dari daerah desa. Status pekerjaan seorang kepala rumah tangga berdampak terhadap kesejahteraan keluarganya. Semakin baik bentuk pekerjaan yang dijalani, semakin tinggi upah, maka kebutuhan rumah tangga terpenuhi sehingga kesejahteraan keluarga meningkat. Kemiskinan akan berkurang jika timbulnya kesejahteraan.
3. Kepemilikan jaminan kesehatan oleh kepala rumah tangga miskin di Kota Padang sudah hampir merata, namun belum tepat sasaran. Sebagian besar kepala rumah tangga miskin di Kota Padang sudah memiliki jaminan kesehatan dengan

jumlah 98,57 persen. Hal ini dilakukan karena kesehatan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh seorang kepala rumah tangga. Jaminan kesehatan adalah salah satu bentuk proteksi seorang kepala rumah tangga. Apabila akses terhadap fasilitas kesehatan meningkat, secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas kesehatannya. Kesehatan yang baik akan membantu kepala rumah tangga bekerja dengan baik, sehingga akan menghasilkan produktivitas yang baik dan nantinya akan menurunkan kemiskinan rumah tangga.

5.2 Rekomendasi

1. Untuk pemerintah dan lembaga yang terkait di Kota Padang perlu meningkatkan kualitas pendidikan untuk mengurangi kemiskinan rumah tangga. Ini dapat dilakukan dengan memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas guru, dan fasilitas pendidikan, serta memberikan bantuan keuangan kepada keluarga yang kurang mampu.
2. Selain meningkatkan taraf dan mutu pendidikan, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan pelatihan keterampilan masyarakat.
3. Meningkatkan akses terhadap kesehatan dapat mempengaruhi status pekerjaan dan kemiskinan rumah tangga. Pemerintah juga diharapkan untuk dapat meninjau kembali penyaluran fasilitas kesehatan yang masih belum merata. Masih banyak bantuan kesehatan yang tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan mutu ke pendidikan dan

kesehatan untuk membantu anggota rumah tangga yang miskin memperoleh pekerjaan yang lebih baik.

4. Bagi masyarakat, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan untuk menjalani kehidupan, karena pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada pekerjaan dan kesejahteraan. Tingkat pendidikan tinggi dan kualitas kesehatan yang baik, mampu meningkatkan produktivitas sehingga dapat meminimalisir kemiskinan yang terjadi dalam rumah tangga.
5. Adapun kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan ide untuk dibahas oleh penelitian selanjutnya.

